

Pelatihan dan Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Sepran pada Pelaku Usaha UMKM Batik Tulis Safira di Pakandangan Barat

Training and Mentoring on Financial Reporting Using Sepran Application for Safira Batik Small and Medium Enterprises in Pakandangan Barat

Hertin Khalifatun Nisa Arifah^{1*}, Jannatul Firdaus², Any Sani'atin³,

Ediawan⁴, Hanifah Fauziah⁵, Nurul Hidayat⁶

Universitas Bahaudin Mudhary Madura, Indonesia

Korespondensi Penulis : hertin@unibamadura.ac.id

Article History:

Received: Oktober 16,2024;

Revised: Oktober 30,2024;

Accepted: November 16,2024;

Online Published: November 18, 2024;

Keywords: Training, Mentoring, SMES

Abstract: Financial statements are a regularly arranged collection of data that shows a company's financial position at a specific point in time. One of the challenges is the limited knowledge about preparing financial statements using digital finance applications. The primary objective of this community service activity is to train and disseminate information about the importance of digital financial reporting. The research aims to educate Safira batik SMEs about digital financial statements. Socialization and training methods were used in this study. The findings showed that before the training, only 20% were aware of financial statements but did not know about digital financial statements; however, after the training, their knowledge increased by 80%. Before the training, 10% only knew how to record financial statements but had not recorded financial statements using a digital finance application; however, after the training, their knowledge increased by 90%.

Abstrak

Laporan keuangan adalah kumpulan data yang disusun secara sistematis dan menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Salah satu permasalahannya adalah masih minimnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi keuangan digital. Tujuan utama kegiatan pengabdian ini adalah untuk melatih dan menyebarkan informasi mengenai pentingnya laporan keuangan secara digital. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada pelaku UMKM batik tulis Safira memahami laporan keuangan secara digital. Metode sosialisasi dan pelatihan digunakan dalam penelitian ini. Temuan menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, 20% hanya mengetahui laporan keuangan namun tidak mengetahui adanya laporan keuangan digital; Namun setelah pelatihan, pengetahuan mereka meningkat sebesar 80%. Sebelum pelatihan, 10% hanya mengetahui cara mencatat laporan keuangan dan belum melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi keuangan digital; Namun setelah pelatihan, pengetahuan mereka meningkat sebesar 90%.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menopang perekonomian nasional. Kontribusi signifikan UMKM terhadap PDB menjadikannya sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi. Melihat potensi besar ini, baik di dalam maupun luar negeri, UMKM diharapkan dapat berperan lebih strategis dalam membangun perekonomian yang kuat dan inklusif. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal secara optimal, UMKM diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja yang luas, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Agustina & Utami, 2023).

Menurut Badan Pusat Statistik, pada tahun 2023 Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi Jawa Timur dibagi menjadi 2 yaitu usaha mikro sebesar 862.057 dan usaha kecil sebesar 115.414 (Badan Pusat Statistik, 2023). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan potensi yang besar, UMKM mampu memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan yang baik. Melalui pencatatan akuntansi yang akurat, UMKM dapat tumbuh lebih besar dan mengatasi berbagai tantangan yang sering dihadapi oleh usaha skala kecil (Dila Yahyasari & As'ari, 2024).

Dalam era digital yang semakin maju, penguasaan teknologi menjadi suatu keharusan bagi para pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnisnya. Penerapan akuntansi digital memungkinkan UMKM untuk meminimalisir kesalahan manusia dalam pencatatan keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan. Proses bisnis pun menjadi lebih efisien karena berbagai tugas administratif dapat diotomatisasi (Dila Yahyasari & As'ari, 2024). Aplikasi Sepran merupakan sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengatur pemasukan dan pengeluaran yang dapat diakses dengan mudah oleh siapapun termasuk pelaku UMKM. Sepran ini dilengkapi dengan berbagai fitur mulai dari pencatatan transaksi pemasukan, pengeluaran, dan hutang piutang.

Kemampuan membuat laporan keuangan, yang melibatkan proses mencatat transaksi dalam jurnal, meringkasnya dalam buku besar, hingga menyusun neraca saldo dan laporan keuangan final, adalah keterampilan yang bisa diasah melalui latihan dan praktik secara langsung (Hairunisya & Subiyantoro, 2017). Untuk itu sangat penting melatih keterampilan pada UMKM batik tulis Safira di desa Pekandangan Barat. Pilihan lokasi UMKM Batik Tulis Safira sebagai objek pengabdian masyarakat didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan, di mana ditemukan adanya kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Temuan ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengelola UMKM tersebut. Program pengabdian kami akan membantu UMKM Batik Tulis Safira dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap, mulai dari pencatatan jurnal hingga laporan laba rugi. Dengan laporan keuangan yang baik, UMKM dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan, mengelola keuangan secara efektif, dan meningkatkan daya saing.

Informasi ini sangat penting untuk mengukur kinerja usaha, mengidentifikasi peluang, dan mengatasi tantangan bisnis. Program Pengabdian Masyarakat yang diusulkan adalah memberikan pelatihan mengenai pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan. Proses sosialisasi dan pendampingan pada UMKM batik tulis Safira. Pelatihan yang

dilakukan meliputi pelatihan mengenai memasukkan transaksi ke dalam jurnal, posting ke buku besar kemudian mengikhtisarkan ke dalam neraca, rugi laba dan perubahan modal menggunakan aplikasi Sepran. Keluaran dari program ini adalah pelaku kegiatan mendapatkan pengetahuan mengenai pembuatan yang tepat untuk laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra terkait pencatatan laporan keuangan, mengubah budaya mitra dari aktivitas usaha yang tidak tercatat menjadi terbiasa tercatat, dan terciptanya tenaga terampil dalam membuat laporan keuangan. Sementara itu, target dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelaku UMKM batik tulis Safira di desa Pekandangan Barat.

2. METODE

Pendampingan ini bertujuan untuk pelaku UMKM batik tulis Safira di desa Pekandangan Barat dan diimplementasikan menggunakan metode yang terdiri dari serangkaian langkah mencakup sosialisasi dan pelatihan. penggunaan metode ini menghasilkan data yang riil di Masyarakat mengenai masalah pencatatan laporan keuangan. Pada tahap Sosialisasi bertujuan untuk mengenalkan mengenai pentingnya laporan keuangan bagi perusahaan. Selanjutnya yaitu tahap Pelatihan, pada tahap ini pelaku UMKM batik tulis Safira, diajari untuk mengimplementasikan dan memastikan pemahaman terkait pencatatan laporan keuangan meliputi pembuatan jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan . Secara umum tahapan-tahapan pada metode pengabdian ini, sebagai berikut:

a. Tahap Sosialisasi

Kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung dengan 1 pelaku UMKM batik tulis Safira. Pada kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan pentingnya laporan keuangan kepada UMKM batik tulis Safira, baik dengan menjelaskan manfaatnya bagi UMKM meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan.

b. Tahap Pelatihan

Pada tahap pelatihan bertujuan untuk membekali pelaku UMKM dengan keterampilan praktis melakukan perhitungan laporan keuangan. Tahap ini mencakup demonstrasi secara langsung laporan keuangan dengan menunjukkan langkah-langkah mulai dari mencatat transaksi hingga menghasilkan laporan keuangan. Selain itu pelaku UMKM juga diberi kesempatan mencoba langsung dibawah bimbingan dalam melakukan transaksi harian, pemasukan dan pengeluaran, serta bagaimana mengelola utang piutang.



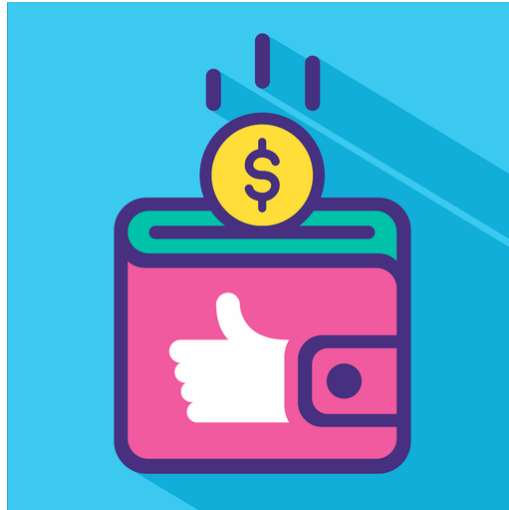
Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. HASIL

Kegiatan pengabdian pendampingan keuangan digital dengan Aplikasi Sepran bagi UMKM batik tulis Safira dilaksanakan di 1 UMKM dengan fokus pada usaha batik tulis. Kegiatan pendampingan telah dilaksanakan dengan baik dimulai dari tahap sosialisasi sampai pada tahap pelatihan.

a. Tahap sosialisasi

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Pada tahap sosialisasi, pelaku UMKM batik tulis Safira diperkenalkan dengan aplikasi Sepran. Sosialisasi ini dilakukan dengan mengenalkan kepada pelaku UMKM batik tulis Safira bagaimana mencatat laporan keuangan yang baik dan benar menggunakan Aplikasi Sepran. Pengenalan aplikasi ini dengan menyoroti fitur-fitur utama seperti pencatatan transaksi, pengelolaan utang piutang, dan pembuatan laporan keuangan. Tujuannya yaitu memberikan gambaran praktis tentang bagaimana aplikasi Sepran dapat digunakan dalam sehari-hari. Sepran ialah aplikasi keuangan yang dapat digunakan yang dirancang untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM). Ini memungkinkan para mitra UMKM mencatat pengeluaran dan memasukkan saldo, hutang, rekap, dan pengeluaran harian. dimana aplikasi ini terhubung ke database. Pengguna dapat dengan mudah melihat transaksi yang telah dilakukan dan keuntungan dan kerugian dari catatan itu. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan meskipun tidak terhubung ke internet. Melalui aplikasi Sepran yang terintegrasi dengan sistem Android, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan transaksi secara digital, sehingga proses pembukuan menjadi lebih efisien dan akurat. Fitur-fitur yang disediakan, seperti perhitungan laba rugi otomatis, memungkinkan UMKM untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan bisnis mereka.



Gambar 2 Aplikasi Sepran

Aplikasi Sepran memiliki fitur-fitur yang beragam dalam membantu menjalankan usaha, yaitu sebagai berikut:

- a. Pencatatan transaksi (pemasukan, pengeluaran & utang piutang)
 - b. Penghitungan keuntungan penjualan secara otomatis
 - c. Menyediakan laporan keuangan otomatis yang dapat diunduh dalam format PDF dan Excel
 - d. Mengelola jumlah stock barang dagangan
 - e. Transaksi antar bank dan e-wallet
 - f. Bebas biaya admin
 - g. Membuat nota secara otomatis dan dapat dikirim ataupun dicetak
 - h. Penagih utang dalam dilakukan via whatsapp dan dapat mengatur tempo tagihan.
- b. Pelatihan dan Pendampingan

Diberikan pelatihan dan bimbingan untuk penggunaan aplikasi melalui praktik langsung dengan membuat akun mitra UMKM batik tulis Safira serta melakukan analisis pemasukan dan pengeluaran. Penjualan batik baik batik tulis maupun batik cap merupakan bagian dari pemasukan dan pengeluaran. Di mana pemasukan dihitung setiap hari dan total keseluruhan, dan pengeluaran juga dilakukan setiap hari melalui aplikasi Sepran. Karena pencatatan sangat penting bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk mengatur keuangan mereka, pendampingan ini dilakukan untuk membuat pencatatan UMKM lebih mudah tanpa melakukan pencatatan manual.

Pendampingan dan pelatihan terkait dengan pencatatan laporan keuangan diantaranya yaitu menghitung pengeluaran dan pemasukan per bulan terlebih dahulu yaitu yang dimana bahan baku dan biaya overhead untuk usaha batik sebesar Rp. 15.000.000 dengan

pemasukan sekitar Rp. 19.700.000. Jika pengeluaran dan pemasukan sudah diketahui, maka selanjutnya data tersebut di import atau dimasukkan ke aplikasi sepran, selanjutnya akan secara otomatis akan mengetahui selisih dari pendapatan per/bulannya. Yang dimana selisih untuk usaha batik yaitu sebesar Rp. 4.700.000.

4. DISKUSI

Indikator keberhasilan kegiatan ini diperoleh dari 1 mitra UMKM batik tulis Safira yang menjadi sasaran kegiatan.

Adapun indikator keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yaitu:

Tabel 1 Hasil Sosialisasi, Pelatihan, dan Pendampingan

Keterangan	Sebelum	Setelah
UMKM yang memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan	20%	80%
UMKM yang mengetahui cara mencatat laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran	10%	90%
UMKM yang sudah melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran	10%	90%





Gambar 3 Pelatihan dan Pendampingan penggunaan aplikasi sepran

5. KESIMPULAN

Mitra UMKM batik tulis Safira mampu menyusun laporan keuangan yang diperlukan berkat hasil dari upaya sosialisasi dan pelatihan ini. Demi memperlancar kelancaran operasional usaha dan pengambilan keputusan, mitra UMKM yang sebelumnya kurang

memiliki pengetahuan dan pengelolaan laporan keuangan kini dapat menangani pembukuan menggunakan aplikasi Sepran, memiliki akun aplikasi Sepran, laporan keuangan terstruktur dan terintegrasi, mencatat laporan keuangan secara rutin, dan memahami pentingnya pengelolaan dan pencatatan laporan keuangan. Langkah-langkah ini harus menghasilkan dampak yang konsisten di tahun-tahun mendatang.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pemilik usaha UMKM batik tulis Safira di desa Pekandangan Barat dan seluruh anggota karyawannya yang telah mengizinkan kami dalam melakukan pendampingan dan pelatihan pencatatan laporan keuangan menggunakan aplikasi Sepran pada pelaku usaha UMKM batik tulis Safira di desa Pekandangan Barat.

7. DAFTAR REFERENSI

- Derung, T. N. (2020). Peran keluarga muda Katolik dalam membangun keharmonisan keluarga. *SAPA - Jurnal Kateketik dan Pastoral*, 5(1), 28–46. <https://doi.org/10.53544/sapa.v5i1.121>
- Maharani. (2024). Keaktifan OMK dalam bidang liturgia dan pewartaan di lingkungan. 2(2).
- Marihot, M., & Monika, B. B. (2023). Pendampingan iman bagi orang muda Katolik menurut Seruan Apostolik Christus Vivit di wilayah Paroki Sang Penebus Bandar Baru. *JPPAK*, 03. <https://doi.org/10.52110/jppak>
- Martasudjita, E., Pr. (2011). *Liturgi: Pengantar untuk studi dan praksis liturgi*. PT Kanisius.
- Soedirdjo, L. A. D., & Subbaryani, T. D. (2017). *Buku pegangan: Misdinar* (5th ed.). OBOR.
- Tumanggor, S., Simare-Mare, Y., Selviana, I., Sitorus, W. W., Aruan, D., & Nababann, J. S. (2022). Pentingnya pelayanan di gereja terhadap tujuan pembelajaran PAK dewasa. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 1(4), 119.
- Widyaningsih. (2011). Permasalahan remaja dan lingkungan sekolah Katolik. *JPak*, 6, 75–86.